

## INTISARI

Penelitian ini membahas inovasi usaha *Reisa Garage* dan *Sensasi Batik* yang merupakan contoh UMKM di Kota Yogyakarta yang dapat bertahan serta sukses di era pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis proses inovasi, *survival innovation*, dan hambatan inovasi. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan data primer dan sekunder yang diperoleh. Narasumber pada penelitian ini berasal dari pemilik usaha reisa garage dan sensasi batik.

Temuan dalam penelitian ini adalah proses inovasi yang dilakukan oleh kedua usaha telah dilakukan dengan cukup baik. Proses inovasi yang dilakukan usaha reisa garage dimulai dari membuka agen *reseller*, menciptakan *branding* baru, dan riset pasar. Proses inovasi yang dilakukan usaha *Sensasi Batik* dimulai dari riset trend pasar, memiliki kios secara tetap, dan menerima masukan dari pedagang lain. *Survival* inovasi yang dilakukan oleh kedua usaha telah dilakukan dengan cukup baik melalui adaptasi terhadap perubahan. Pada temuan ini *survival* inovasi mengalami pergseran pemaknaan menjadi adaptasi baru dan cara untuk bertahan di era pandemi Covid-19. Berangkat dari adanya perubahan kedua pelaku usaha melakukan inovasi pada sektor usahanya. Hal tersebut tidak lepas dari hambatan inovasi yang dialami oleh kedua usaha yaitu penurunan daya beli masyarakat. Perbedaan antara usaha *Reisa Garage* mengalami hambatan berupa persaingan pasar dan *culture shock*. Sementara pada usaha *sensasi batik* hambatan yang dialami berupa kerugian pada penjualan, belum dapat memanfaatkan media sosial, dan komunikasi antar pegawai. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pelaku usaha perlu beradaptasi dengan perubahan yaitu dengan cara lebih peka terhadap perkembangan teknologi, melakukan *open innovation*, memanfaatkan platform media sosial, serta optimalisasi pemasaran melalui digital.

**Kata Kunci : Perubahan, UMKM, proses inovasi, *survival innovation*, hambatan inovasi, Usaha Reisa Garage, Usaha Sensasi Batik.**

## ABSTRACT

This study discusses the innovation of the reisa garage business and sensasi batik business which are examples of SMEs in the city of Yogyakarta that can survive and succeed in the Covid-19 pandemi era by using an analysis of the process innovation, survival innovation, and barriers innovation. This research method is qualitative with a case study approach based on primary and secondary data obtained. The resource persons in this study came from the owner of the reisa garage and sensasi batik.

The results show that the innovation process carried out by the two businesses has been carried out quite well. The innovation process carried out by the Reisa Garage business started from opening a reseller agent, creating new branding, and market research. Meanwhile, the innovation process carried out by the sensasi batik business starts from researching market trends, having a kiosk regularly, and receiving input from other traders. The survival innovation carried out by the two businesses has been carried out quite well through adaptation to change. In this funding survival innovation experiences a shift in meaning into new adaptations and ways to survive in the Covid-19 pandemic era. Departing from the change, the two business actors innovate in their business sector. This is inseparable from the innovation barriers experienced by the two businesses, namely the decline in peoples purchasing power. What sets it apart is Reisa garage business is experiencing barriers in the form of market competition and culture shock. Meanwhile, in the sensasi batik business, the barriers experienced in the form of losses in sales, have not been able to take advantage of social media, and communication between employees. The recommendation from this research is that business actors need to adapt to changes, namely by being more sensitive to technological developments, conducting open innovation, utilizing social media platforms, and optimizing marketing through digital.

**Keywords: Change, SMEs, innovation process, survival innovation, barriers innovation, Reisa Garage Business, sensasi batik Business.**